



RSUD dr. R. Goeteng
Taroenadibrata Purbalingga

PENGAMBILAN SPESIMEN SWAB NASOFARING DAN OROFARING

No. Dokumen

067/507-1/2020

No. Revisi

...

Halaman

...

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (S.P.O)

Tanggal Terbit

20 Maret 2020.



Ditetapkan

Direktur RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata
Purbalingga

Dr. Nonot Mulvono, M. Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19620909 198803 1 011

Pengertian

Pengambilan spesimen pemeriksaan laboratorium yang diambil melalui lobang hidung dan atau tenggorok, untuk Covid-19.

Tujuan

Sebagai acuan pengambilan spesimen laboratorium untuk pemeriksaan Covid-19.

Kebijakan

Kebijakan Pelayanan Laboratorium di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga No.066/212/2015.

Petugas

Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok, Spesialis Patologi Klinik, Dokter Umum, ATLM (Ahlil Tehnologi Laboratorium Medik), dan Perawat.

Prosedur

Petugas menyiapkan Pengambilan Spesimen laboratorium Covid 19 :

1. Dokumen : Formulir Form 2019-nCoV
2. Peralatan Pelindung diri (APD)
3. Peralatan Pengiriman Spesimen Saluran Pernafasan
 - a. Virus Transport Media (VTM) Dapat digunakan dengan beberapa merk komersil yang sudah siap pakai atau dengan mencampur beberapa bahan (Hanks BBS; Antifungal dan Antibiotik dengan komposisi tertentu) untuk disatukan dalam 1 wadah steril.
 - b. Swab Dacron atau Flocked Swab
 - c. Tongue Spatel
 - d. Kontainer Steril untuk Sputum
 - e. Parafilm
 - f. Plastik Kip
 - g. Marker atau Label identitas pasien.
- A. Pengambilan Spesimen Usan Tenggorok (Orofaring)
 1. Gunakan APD sesuai standard
 2. Persiapkan cryotube berisi 1,5 ml media transport virus (Hanks BSS) berikan label identitas pasien. Jangan gunakan medium hanks jika telah berubah warna.
 3. Berikan label yang berisi Nama Pasien dan Kode Nomer Spesimen. Jika label bermomen tidak tersedia maka Penamaan menggunakan Marker/Pulpen pada bagian berwarna putih di dinding cryotube.
 4. Gunakan swab yang terbuat dari dacron/rayon steril dengan tangkai plastik

5. Tekan lidah dengan tongue spatel
6. Lakukan usap pada orofaring dan hindarkan menyentuh bagian lidah
7. Masukkan swab tenggorok sesegera mungkin ke dalam cryotube yang berisi virus transport medium
8. Putuskan tangkai plastik di daerah mulut cryotube agar dapat ditutup dengan rapat.

B. Pengambilan Spesimen Sampel Swab Nasofaring

1. Persiapkan cryotube yang berisi 1,5 ml media transport virus (Hanks BSS + Antibiotika), dapat juga digunakan VTM komersil yang siap pakai (Pabrikan).
2. Gunakan swab yang terbuat dari Dacron/rayon steril dengan tangkai plastic atau jenis Flocked Swab (tangkai lebih lentur). Jangan menggunakan swab kapas atau swab yang mengandung Calcium Alginat atau Swab kapas dengan tangkai kayu, karena mungkin mengandung substansi yang dapat menghambat menginaktifasi virus dan dapat menghambat proses pemeriksaan secara molekuler.
3. Pastikan tidak ada Obstruksi (pembatan pada lubang hidung).
4. Masukkan secara perlahan swab ke dalam hidung, pastikan posisi swab pada septum bawah hidung.
5. Masukkan swab secara perlahan-lahan ke bagian nasofaring. kemudian dililit parafilm.
6. Masukkan swab nasofaring sesegera mungkin ke dalam cryotube yang sama dengan swab orofaring dalam virus transport medium
7. Putuskan tangkai plastik di daerah mulut cryotube agar dapat ditutup dengan rapat.
8. Cryotube kemudian dililit parafilm.
9. Cryotube yang sudah berisi swab dimasukan ke dalam plastik berklip.

C. Pengambilan Spesimen Sputum

1. Container Steril spesimen
2. Plastik Klip atau Plastik pembungkus container siapkan
3. Sputum di tampung dalam container Steril
4. Container yang sudah berisi sputum dimasukan ke dalam plastik berklip

D. Preparasi Sampel Serum

1. Melakukan phlebotomy pada vena mediana cubiti sebanyak 3 cc, menggunakan vacutainer dan dimasukan ke dalam tabung tanpa anti coagulan.
2. Melakukan centrifugasi sampel serum dengan kecepatan 6000 rpm selama 5 menit sampai terbentuk serum
3. Pisahkan serum pada cup steril / cryotube
4. Beri identitas pada cup.

Unit Terkait	Instalasi Laboratorium, IGD, VK-IGD, dan Bangsal Isolasi Covid-19.
---------------------	--